

**PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN DAN STRATEGI BISNIS  
TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI  
MANAJEMEN  
(STUDI PADA PT. INTI BUMI PERKASA)**

Oleh:  
**Dwi Putri Yana**  
Email: [dwiputri2.dp@gmail.com](mailto:dwiputri2.dp@gmail.com)

**Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomi Universitas Langlangbuana,  
Bandung**

**ABSTRAK**

Ketidakpastian Lingkungan sulit untuk diprediksikan, maka diperlukan informasi yang merupakan komoditi yang sangat berguna dalam proses kegiatan perencanaan dan kontrol dalam suatu organisasi sehingga menghasilkan suatu sistem informasi akuntansi manajemen yang handal. Strategi bisnis merupakan strategi atau langkah-langkah jangka panjang perusahaan dalam rangka meningkatkan laba khususnya dan menambah nilai perusahaan umumnya. Penelitian ini dilakukan di PT. Inti Bumi Perkasa. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menguji besar pengaruh ketidakpastian lingkungan dan strategi bisnis terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif melalui teknik pengumpulan data dengan kuesioner yang disebar secara langsung ke seluruh kepala bagian yang ada di PT. Inti Bumi Perkasa. Alat uji statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Structural Equation Model (SEM) dengan penaksiran Partial Least Square (PLS). Penerapan ketidakpastian lingkungan, strategi bisnis dan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen di PT. Inti Bumi Perkasa sudah dalam kriteria baik. Hasil penelitian ini menunjukkan 1) Adanya pengaruh yang signifikan ketidakpastian lingkungan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen. 2) strategi bisnis memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen

**Kata Kunci : Ketidakpastian Lingkungan, Strategi Bisnis, dan Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.**

**ABSTRACT**

*Environmental Uncertainty is difficult to predict, the necessary information is a commodity that is very useful in the process of planning and control activities in an organization so as to produce a system that is reliable. Business strategy is a strategy or long-term steps of the company in order to increase profits in particular and add value to the company generally. This research was conducted in PT. Inti Bumi Perkasa. The purpose of this study was to examine the influence of environmental uncertainty and business strategy to quality management accounting information systems. The method used in this research is descriptive method with quantitative approach through data collection techniques with questionnaires distributed directly to all head divisions in PT. Inti Bumi Perkasa. Tools statistical tests used in this study is Structural Equation Model*

*(SEM) with Partial Least Square (PLS) approach. Implementation of the environmental uncertainty, business strategy and quality of management accounting system in PT. Inti Bumi Perkasa in good categories. The results showed 1) There is a significant influence of environmental uncertainty on the quality of management accounting information systems. 2) business strategy significantly effects the quality of management accounting information systems.*

**Keywords : Environmental Uncertainty, Business Strategy and Quality of Management Accounting Information System.**

## **PENDAHULUAN**

Lingkungan bisnis yang dihadapi oleh perusahaan saat ini mengalami perubahan dengan cepat dan terus menerus. Hal ini disebabkan karena, saat ini dunia telah memasuki era globalisasi ekonomi, politik, era teknologi informasi, dan era revolusi manajemen. Lingkungan bisnis telah dan akan berubah secara pesat, radikal, serentak, dan pervasif dengan semakin meningkatnya proses globalisasi, semakin ekstensifnya pemanfaatan teknologi informasi dalam bisnis, semakin banyaknya perusahaan yang mengadopsi strategi quality management, dan semakin meluasnya revolusi manajemen di seluruh penjuru dunia. Perubahan lingkungan yang pesat mengakibatkan perusahaan-perusahaan melakukan penyesuaian terhadap kondisi yang ada dengan melakukan perubahan strategi serta pengendalian manajemen yang baik (Mulyadi dan Johny Setywan, 2001:63).

Strategi bisnis merupakan strategi yang dibuat pada level business unit, divisi atau product-level, dan strateginya lebih ditekankan untuk meningkatkan posisi bersaing produk atau jasa perusahaan didalam suatu industri tertentu atau segmen pasar tertentu (Ismail Solihin, 2012:29)

Sistem informasi akuntansi manajemen adalah proses yang dideskripsikan oleh aktivitas-aktivitas, seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan, dan pengelolaan informasi. Informasi mengenai peristiwa ekonomi diproses untuk menghasilkan keluaran (*output*) yang memenuhi tujuan sistem tersebut (Hansen dan Mowen, 2009:4).

Berdasarkan latar belakang penelitian yang diuraikan diatas, maka peneliti mengidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Berapa besar pengaruh dari Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen ?
2. Berapa besar pengaruh dari Strategi Bisnis terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen ?

## **KAJIAN PUSTAKA**

### **A. Ketidakpastian Lingkungan**

Baye dan Prince (2016:178) yang dialih bahasakan oleh Febriela Sirait menatakan bahwa ketidakpastian memiliki dampak secara langsung terhadap perilaku konsumen dan manajer perusahaan harus mempertimbangkan efek ini untuk secara sepenuhnya memahami sifat alami permintaan konsumen. Ketidakpastian juga memengaruhi keputusan manajer terkait masukan dan keluaran.

Hal tersebut dipertegas oleh Robbins dan Coulter yang diterjemahkan oleh Bob Sabran dan Devri Bernadi (2010:84) berpendapat bahwa lingkungan yang satu berbeda dengan yang lainnya dalam hal ketidakpastian yang dikandung masing-masing, yang di sini disebut sebagai ketidakpastian lingkungan.

Sedangkan ketidakpastian lingkungan menurut Dadang Supriyatna dan Andi Sylvana (2007:2.25) adalah suatu kondisi di mana pemimpin perusahaan tidak mempunyai informasi yang cukup mengenai kondisi lingkungannya.

Robbin dan Coulter (2010:84) yang diterjemahkan oleh Bob Sabran dan Devri Barnadi Putera mengemukakan dua dimensi ketidakpastian lingkungan yaitu:

1. Laju Perubahan yaitu Bila komponen sebuah lingkungan sering kali berubah, kita menyebutnya lingkungan dinamis. Bila lingkungan tersebut hampir tidak pernah berubah atau hanya mengalami perubahan yang minimal saja, maka kita menyebutnya lingkungan stabil. Lingkungan stabil dapat berupa lingkungan di mana para pesaing baru tidak pernah muncul, terjadi sedikit sekali terobosan teknologi oleh para pesaing yang ada, tidak terdapat aktivitas yang berarti dari kelompok-kelompok kepentingan masyarakat yang mencoba memengaruhi organisasi, dan sebagainya.
2. Kompleksitas Lingkungan yaitu merujuk pada banyaknya komponen dalam lingkungan sebuah organisasi dan hingga sejauh mana organisasi memahami komponen-komponen tersebut.

## B. Strategi Bisnis

Warren *et al* yang dialih bahasakan oleh Aria Farahmita, Amugnurahani, Taufik Hendrawan (2008:5) mendefinisikan bahwa strategi bisnis adalah serangkaian rencana dan tindakan terintegrasi yang di desain bagi perusahaan sebagai sarana untuk memperoleh keuntungan melebihi pesaingnya sekaligus untuk memaksimalkan laba.

Hal ini sejalan dengan Tedjo dan Udan (2005:25) mengemukakan bahwa strategi bisnis adalah untuk mengidentifikasi kesempatan dan ancaman yang akan dihadapi bisnis/SBU di masa depan serta menggali kemampuan sumberdaya dan 'skill' yang dimiliki organisasi (SBU) yang dapat digunakan untuk menangani kesempatan dan ancaman sehingga tujuan organisasi (SBU) dapat tercapai.

Hunger & Wheelen (2003:135) yang diterjemahkan oleh Julianto Agung mengemukakan dimensi strategi bisnis diantaranya:

1. **Defenders** adalah perusahaan-perusahaan yang memiliki lini produk terbatas dan berfokus pada efisiensi kegiatan-kegiatan operasi mereka yang telah ada. Orientasi pada harga tersebut, membuat perusahaan tidak suka melakukan inovasi pada daerah-daerah yang baru.
2. **Prospectors** adalah perusahaan-perusahaan yang memiliki lini produk luas, dan berfokus pada inovasi produk dan peluang-peluang pasar. Orientasi pada penjualan membuat mereka tidak efisien. Mereka cenderung untuk lebih menekankan kreativitas dibandingkan efisiensi.
3. **Analyzers** adalah perusahaan yang beroperasi paling sedikit pada dua wilayah pasar produk yang berbeda, satu stabil dan satu variable. Perusahaan-perusahaan tipe ini menekankan pada efisiensi pada area yang stabil dan inovasi pada area variable.
4. **Reactors** adalah perusahaan-perusahaan yang kurang memiliki konsistensi hubungan antara strategi, struktur, dan budaya. Tanggapan-tanggapan mereka (sering tidak efisien) terhadap tekanan-tekanan lingkungan. Hal itu menimbulkan kecenderungan untuk melakukan perubahan strategi secara sepotong-sepotong (tidak menyeluruh).

## C. Sistem Informasi Akuntansi Manajemen

Kautsar Risa salman Mochammad farid (2016:3) mengatakan bahwa sistem informasi akuntansi manajemen adalah sitem informasi yang menghasilkan keluaran dengan menggunakan masukan dan berbagai proses yang di perlukan untuk memenuhi tujuan tertentu manajemen. Selanjutnya Baldric Siregar *et all* (2013:7) mengemukakan Sistem informasi akuntansi manajemen (*management accounting information system*) adalah sistem informasi yang mentransformasi input dengan menggunakan proses untuk menghasilkan output

yang dibutuhkan untuk mendukung pengambilan keputusan. Kemudian Hansen dan Mowen (2009:4) yang diterjemahkan oleh Deny Arnos Kwary mengatakan bahwa Sistem informasi akuntansi manajemen adalah proses yang dideskripsikan oleh aktivitas-aktivitas, seperti pengumpulan, pengukuran, penyimpanan, analisis, pelaporan, dan pengelolaan informasi. Informasi mengenai peristiwa ekonomi diproses untuk menghasilkan keluaran (*output*) yang memenuhi sistem tersebut.

Heidmann (2008:42) mengatakan *Management accounting systems (MAS) are formal systems that provide such information to managers. They include reports, performance measurement systems, computerized information systems, such as executive information systems or management information systems, and also planning, budgeting and forecasting processes required to prepare and review management accounting information. Management accounting systems provide information that is required for strategic sensemaking and therefore it is important to understand their contribution.* Pernyataan tersebut di atas dapat diartikan bahwa sistem akuntansi manajemen (SAM) adalah sistem formal yang memberikan informasi tersebut kepada manajer. Informasi tersebut termasuk laporan, sistem pengukuran kinerja, sistem informasi terkomputerisasi, seperti sistem informasi eksekutif atau sistem informasi manajemen, dan juga perencanaan, penganggaran dan proses peramalan diperlukan untuk mempersiapkan dan meninjau informasi akuntansi manajemen. sistem akuntansi manajemen memberikan informasi yang diperlukan untuk pembuatan perencanaan strategis dan oleh karena itu penting untuk memahami kontribusi mereka.

Dari pengertian para ahli di atas, maka dapat disimpulkan bahwa Sistem Informasi Akuntansi Manajemen adalah Suatu sistem yang digunakan perusahaan untuk mengelola dan menyampaikan informasi yang relevan pada perusahaan dan berguna bagi pihak intern perusahaan dalam mengambil keputusan untuk masa yang akan datang.

Menurut Heidmann (2008:87) sistem akuntansi manajemen dapat dikatakan mempunyai kualitas berdasarkan sembilan karakteristik, yaitu sebagai berikut:

1. Ruang Lingkup (*scope*). Secara keseluruhan tampaknya bahwa informasi akuntansi manajemen lingkup yang luas membantu manajer untuk mengganti dan mendiskusikan isu-isu strategis dan informasi akuntansi manajemen lingkup luas akan memberikan kontribusi positif untuk observasi, interpretasi, dan komunikasi dalam pengambilan keputusan.
2. Ketepatan waktu (*Timeliness*)  
Dimensi Ketepatan waktu informasi akuntansi manajemen, merupakan suatu tingkatan untuk informasi yang *up-to-date*, atau sejauh mana informasi yang tepat mencerminkan keadaan saat ini
3. Format  
Format menyatakan informasi yang diwakili dengan cara yang dimengerti dan ditafsirkan untuk pengguna dan dengan demikian membantu dalam penyelesaian tugas.
4. Akurasi (*Accuracy*)  
Akurasi mengukur sejauh mana kebenaran informasi, tidak ambigu, bermakna, dipercaya dan konsisten.
5. Integrasi (*Integration*)  
Integrasi mengukur "tingkat dimana suatu sistem memfasilitasi kombinasi informasi dari berbagai sumber untuk mendukung keputusan bisnis.
6. Fleksibilitas (*Flexibility*)

Fleksibilitas mengukur "sejauh mana sistem dapat beradaptasi dengan berbagai kebutuhan pengguna dan perubahan kondisi".

7. Aksesibilitas (*Accessibility*)

Aksesibilitas mengukur "sejauh mana sistem dan informasi yang dikandungnya dapat diakses dengan usaha yang relatif rendah. Akses informasi dapat dilihat sebagai kondisi yang diperlukan untuk kualitas sistem".

8. Formalisasi (*Formalization*)

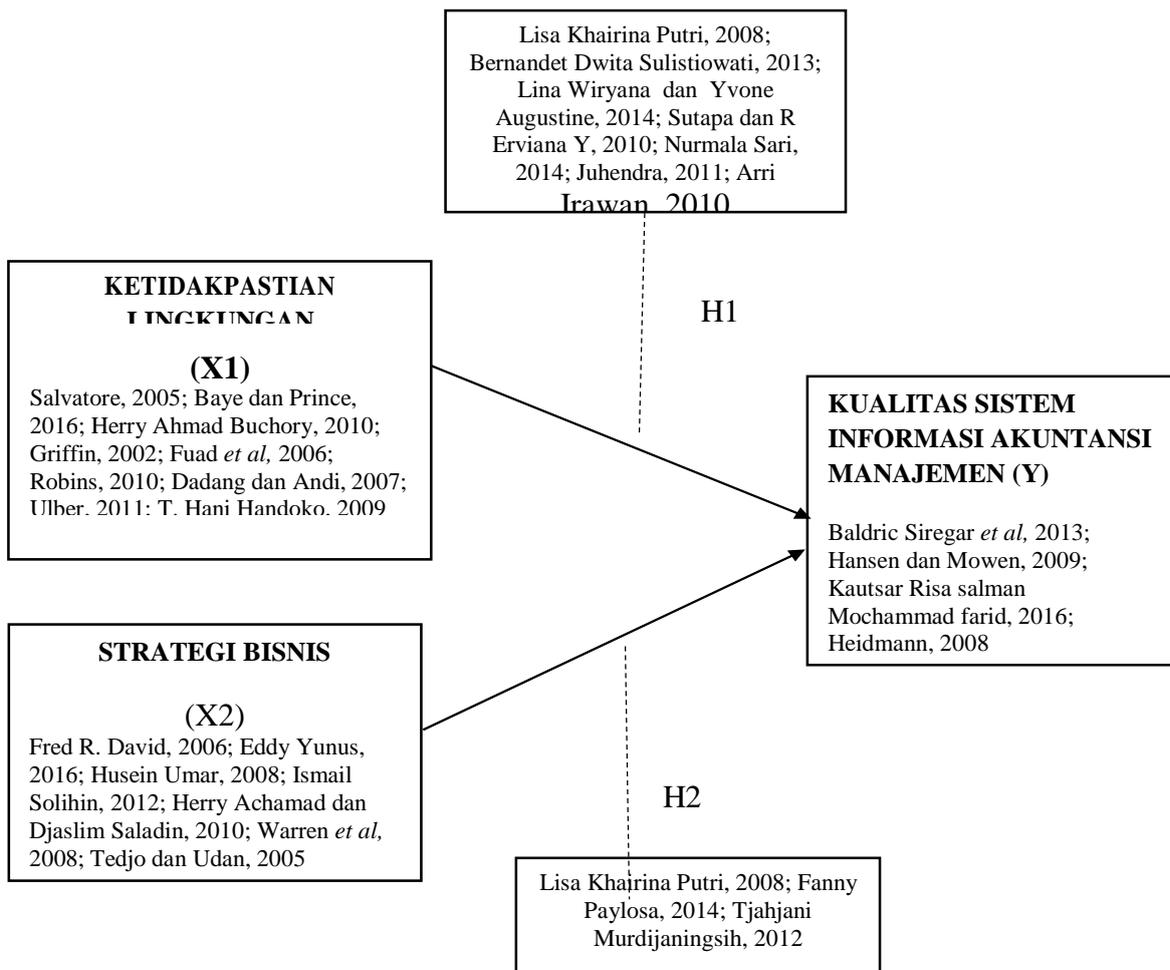
Formalisasi mengukur sejauh mana suatu sistem berisi aturan atau prosedur. Dalam rangka untuk mengkoordinasikan kegiatan, organisasi menetapkan prosedur tentang bagaimana bereaksi terhadap rangsangan dari sistem akuntansi manajemen.

9. Kekayaan media (*Media Richness*)

Kekayaan media mengukur sejauh mana sistem menggunakan saluran yang memungkinkan interaksi pribadi tingkat tinggi. isu-isu strategis yang sulit untuk dihitung dan memerlukan sudut pandang yang berbeda dalam rangka menciptakan interpretasi.

**D. Kerangka Pemikiran Dan Hipotesis**

**Gambar 2.3 Kerangka Pemikiran**



### E. Hipotesis

Berdasarkan uraian diatas, maka hipotesis yang dapat disajikan untuk penelitian ini adalah sebagai berikut:

H1: Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.

H2: Strategi Bisnis berpengaruh secara signifikan terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen.

### METODE PENELITIAN

Husein Umar (2005:30) mengungkapkan bahwa desain riset merupakan semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Sedangkan menurut Uhar Suharsaputra (2012:193) desain penelitian merupakan Gambaran berkaitan dengan bagaimana penelitian itu akan dilaksanakan.

Kemudian S. Nasution (2006:23) mengemukakan desain penelitian sebagai rencana tentang cara mengumpulkan dan menganalisis data agar dapat dilaksanakan secara ekonomis serta serasi dengan tujuan penelitian itu.

Moh. Nazir (1999:100) mengemukakan bahwa desain penelitian mencakup proses-proses berikut:

1. Identifikasi dan pemilihan masalah penelitian.
2. Pemilihan kerangka konseptual untuk masalah penelitian serta hubungan-hubungan dengan penelitian sebelumnya.
3. Memformulasikan masalah penelitian untuk membuat spesifikasi dari tujuan, luas jangkauan (*scope*) dan hipotesa untuk diuji.
4. Membangun penyelidikan atau percobaan.
5. Memilih serta memberi definisi terhadap pengukuran variabel-variabel.
6. Memilih prosedur dan teknik sampling yang digunakan.
7. Menyusun alat serta teknik untuk mengumpulkan data.
8. Membuat *coding*, serta mengadakan *editing* dan *processing* data.
9. Menganalisa data serta pemilihan prosedur statistik untuk mengadakan generalisasi serta *inferensi statistik*.
10. Pelaporan hasil penelitian, termasuk proses penelitian, diskusi serta interpretasi data, generalisasi, kekurangan-kekurangan dalam penemuan, serta menganjurkan beberapa saran-saran dan kerja penelitian yang akan datang.

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini ditetapkan desain penelitian yang mencakup proses-proses sebagai berikut:

1. Merumuskan masalah penelitian yang diteliti yaitu ketidakpastian lingkungan (variabel X1) sebagai variabel bebas, strategi bisnis (variabel X2) sebagai variabel bebas, dan Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (variabel Y) sebagai variabel terikat.
2. Memilih serta memberi pengukuran variabel. Pengukuran variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengukuran dengan menggunakan skala ordinal karena data yang diukur berbentuk peringkat.
3. Memilih prosedur dan teknik yang digunakan, teknik yang digunakan untuk mengubah data-data kualitatif yang diperoleh menjadi suatu urutan data kuantitatif.

4. Menyusun alat serta teknik pengumpulan data dengan menggunakan angket atau kuesioner.
5. Kuesioner yang digunakan nantinya akan disebarluaskan kepada responden yang pernyataan di dalamnya berhubungan dengan variabel yang diteliti.
6. Kuesioner yang digunakan dalam mendukung penelitian ini, nantinya akan dihitung dengan menggunakan statistik hitung.
7. Ukuran yang digunakan untuk menilai jawaban yang diberikan dalam menguji variabel yang diteliti yaitu 5 (lima) tingkat, berawal dari 5 sampai dengan 1 untuk setiap pernyataan positif dan 1 sampai dengan 5 untuk pernyataan negatif.
8. Untuk menguji layak tidaknya kuesioner, maka dilakukan pengujian validitas dan uji reliabilitas.
9. Uji statistik menggunakan rumus statistik uji t dengan membandingkan t hitung dan t tabel.
10. Pelaporan hasil penelitian termasuk proses penelitian dan interpretasi data.

Desain penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Suharsimi Arikunto (2010:3) menyatakan bahwa penelitian deskriptif berasal dari istilah bahasa inggris yaitu *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain.

Selain penelitian deskriptif, penelitian ini juga menggunakan metode penelitian kuantitatif. Sugiyono (2012:8) menjelaskan metode kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, random, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

**Tabel 1 Operasionaliasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala	No Kuesioner
Ketidakpastian Lingkungan (X1) Salvatore, 2005; Baye dan Prince, 2016; Herry Ahmad Buchory, 2010; Griffin, 2002; Fuad et al, 2006; Robins, 2010; Dadang dan Andi, 2007; Ulber, 2011; T. Hani Handoko, 2009	Laju Perubahan (Robbins dan Coulter, 2010:85)	-Lingkungan dinamis dan tidak dapat di prediksi	Ordina	1
		-Lingkungan yang tidak memiliki pesaing baru dan tidak ada terobosan teknologi	Ordina	2
		-Tidak dibutuhkan pengetahuan yang mendalam tentang komponen-komponen	Ordina	3
	Kompleksitas Lingkungan (Robbins dan Coulter, 2010:85)	Lingkungan stabil dan dapat diprediksi	Ordina	4
		Sedikit komponen dalam lingkungan komponen tidak begitu beragam dan tidak banyak berubah	Ordina	5
Strategi Bisnis (X2) Fred R. David, 2006;	Defenders (Hunger dan	- Tingkat produk yang ditawarkan bersifat terbatas	Ordina	6

Eddy Yunus, 2016; Husein Umar, 2008; Ismail Solihin, 2012;	Wheelen, 2003: 135)	- Berfokus pada efisiensi kegiatan-kegiatan operasi yang telah ada	Ordina	7
------------------------------------------------------------------	------------------------	--------------------------------------------------------------------	--------	---

Herry Achamad dan Djaslim Saladin, 2010; Warren <i>et al</i> , 2008; Tedjo dan Udan, 2005; Hunger dan Wheelen, 2003		- Tidak suka melakukan inovasi produk	Ordinal	8
		- Lini produk luas	Ordinal	9
		- Berfokus pada inovasi produk	Ordinal	10
	Prospectors (Hunger dan Wheelen, 2003: 135)	- Berorientasi pada penjualan dan kurangnya efisiensi	Ordinal	11
		- Tingkat perusahaan dalam mempertahankan harga produk	Ordinal	12
	Analyzers (Hunger dan Wheelen, 2003: 135)	- Berorientasi pada dua wilayah pasar yang berbeda	Ordinal	13
		- Efisiensi pada era yang stabil dan inovasi pada era variable	Ordinal	14
	Reactors (Hunger dan Wheelen, 2003: 135)	- Kurangnya konsistensi	Ordinal	15
		- Tanggapan terhadap lingkungan tidak efisien cenderung melakukan perubahan sebagian	Ordinal	16
Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen (Y) Baldrick Siregar <i>et al</i> , 2013; Hansen dan Mowen, 2009; Kautsar Risa salman Mochammad farid, 2016; Heidmann, 2008.	Ruang Lingkup ( <i>scope</i> ) (Heidmann, 2008:82)	- Time horizon berarti mengandung informasi masa lalu dan masa mendatang	Ordinal	17
		- Kuantitas meliputi informasi finansial dan non-finansial	Ordinal	18
	Ketepatan waktu ( <i>Timeliness</i> ) (Heidmann, 2008:84)	- Informasi disajikan tepat waktu	Ordinal	19
	Format (Heidmann, 2008:85)	- Menyatakan informasi dengan cara yang dimengerti dan dapat ditafsirkan untuk pengguna dan dengan demikian membantu dalam penyelesaian tugas.	Ordinal	20
	Akurasi (Accuracy) (Heidmann, 2008:86)	- Sejauh mana kebenaran informasi, tidak ambigu, bermakna, dipercaya dan konsisten.	Ordinal	21

	Integrasi (Integration) (Heidmann, 2008:87)	- Mengukur tingkat dimana suatu sistem memfasilitasi kombinasi informasi dari berbagai sumber untuk mendukung keputusan bisnis.	Ordinal	22
--	------------------------------------------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	---------	----

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

	Aksesibilitas (Accessibility) (Heidmann, 2008:89)	- Mengukur sejauh mana sistem dan informasi yang dikandungnya dapat diakses dengan usaha yang relatif rendah.	Ordinal	23
	Formalisasi (Formalization) (Heidmann, 2008:90)	- Mengukur sejauh mana suatu sistem berisi aturan atau prosedur.	Ordinal	24
	Fleksibilitas (Flexibility) (Heidmann, 2008:88)	- Mengukur sejauh mana sistem dapat beradaptasi dengan berbagai kebutuhan pengguna dan perubahan kondisi.	Ordinal	25
	Kekayaan media (Media Richness) (Heidmann, 2008:90)	- Mengukur sejauh mana sistem menggunakan saluran yang memungkinkan interaksi pribadi tingkat tinggi.	Ordinal	26

Dalam *structural equation modeling (PLS)* ada dua jenis model yang terbentuk, yaitu model pengukuran dan model struktural. Model pengukuran menjelaskan proporsi varians masing-masing variabel manifest (indikator) yang dapat dijelaskan di dalam variabel laten. Melalui model pengukuran akan diketahui indikator mana yang lebih dominan dalam pembentukan variabel laten. Setelah model pengukuran masing-masing variabel laten diuraikan selanjutnya akan dijabarkan model struktural yang akan mengkaji pengaruh masing-masing variabel laten independen (*eksogenous latent variable*) terhadap variabel laten dependen (*endogenous latent variable*).

Model pengukuran digunakan sebagai *goodness of fit* untuk outer model. Dimana dalam uji kecocokan model ini dijelaskan baik *convergent validity* dan *discriminant validity*. *Convergent validity* berupa *loading factor* yang menjelaskan proporsi variance masing-masing variabel *manifest* (dimensi/indikator) yang dapat dijelaskan didalam variabel laten. Melalui model pengukuran akan diketahui indikator mana yang lebih dominan dalam merefleksikan variabel laten. Dimensi yang memiliki *loading factor* kurang dari 0,5 sebaiknya dikeluarkan dari model. Selain itu diperoleh *t-value* lebih besar untuk masing-masing variabel *manifest*. Dimana apabila *t-value* lebih besar dari 1,96 memiliki arti bahwa variabel manifest merefleksikan dengan baik variabel latennya. Untuk *discriminant validity* akan diketahui *average variance extracted (AVE)*, dan *composite reliability (CR)* sebagai uji kecocokan variabel manifest yang mampu merefleksikan variabel latennya. *Composite reliability* yang baik adalah yang memberikan nilai lebih besar dari 0,7 ( $CR > 0,7$ ) sedangkan *average*

*variance extracted (AVE)* yang baik adalah yang memberikan nilai lebih besar dari 0,5 ( $AVE > 0,5$ ).

Untuk menguji hipotesis penelitian yang mengisyaratkan hubungan kasualitas antar variabel-variabel laten, penulis memakai metode *structural equation modeling* (SEM) berbasis struktur *variance* yang disebut sebagai *least square path modeling* (PLS- PM). Alasan pemilihan PLS karena ukuran sampel yang digunakan relatif kecil. Untuk menaksir parameter model dalam PLS-PM penulis menggunakan bantuan *software Smart-PLS*. analisis data dimulai dengan menggunakan nilai-nilai variabel-variabel indikator yang terhubung kepada dimensi-dimensi tersebut. Berdasarkan kepada hasil

ini, selanjutnya estimasi parameter model dengan menggunakan PLS yang diolah memakai smartPLS diperoleh hasil penaksiran parameter model sebagai berikut:

**Tabel 4.21**  
**Hasil Perhitungan Nilai-nilai *Loading Facto***

Dimensi	Variable		
	Ketidakpastian Lingkungan	Strategi Bisnis	Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen
Laju Perubahan	0,93		
Kompleksitas Lingkungan	0,813		
Defenders		0,817	
Prospectors		0,773	
Analyzers		0,504	
Reactors		0,845	
Ruang Lingkup			0,809
Ketepatan waktu			0,674
Format			0,885
Akurasi			0,83
Integrasi			0,619
Aksesibilitas			0,61
Formalisasi			0,745
Fleksibilitas			0,514
Kekayaan media			0,614

Berdasarkan hasil penaksiran nilai-nilai parameter model yang diperlihatkan dalam tabel diatas, terlihat semua indikator memiliki *loading factor* lebih dari 0,4 (> 0,4) oleh karena itu tidak ada yang di eliminasi dari model pengukuran atau semua indikator digunakan dalam model pengukuran. Penelitian ini pada PLS-SEM *algorithm* mempunyai *maximum number iteration* adalah 300 dan *the stop criterion* adalah  $10^{-5}$  (0,00001) serta skema pembobotan menggunakan *path* dengan *initial weight* adalah 1,00.

**Gambar 4.4 Koefisien-koefisien standardized model struktural**



Hipotesis statistik	Koefisien jalur	T	p-value	keterangan
$H_0 : \gamma_{11} = 0$ $H_0 : \gamma_{11} \neq 0$	0,577	5,449	0,000	$H_0$ ditolak
$H_0 : \gamma_{12} = 0$ $H_0 : \gamma_{12} \neq 0$	0,414	3,824	0,000	$H_0$ ditolak

**A. PENGARUH KETIDAKPASTIAN LINGKUNGAN TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUNTANSI MANAJEMEN**

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  variabel ketidakpastian lingkungan (5,449) lebih besar dari  $t_{kritis}$  (1,96) yang berarti hasil uji hipotesis 1 adalah  $H_0$  ditolak, maka kesimpulan statistik adalah ketidakpastian lingkungan memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Besar pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen sebesar 0,414. Koefisien besar pengaruh ini menunjukkan kenaikan ketidakpastian lingkungan sebesar satu standar deviasi akan menyebabkan kenaikan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen sebesar rata-rata 0,577 standar deviasi dengan menganggap yang lain konstan. Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $f^2$  sebesar 1,018. karena nilai  $f^2$  diatas 0,35 (batasan nilai *effect size* tinggi) maka dapat dinyatakan *effect size* untuk pengaruh ketidakpastian lingkungan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen adalah tinggi.

## B. TERHADAP KUALITAS SISTEM INFORMASI AKUTANSI MANAJEMEN

Berdasarkan tabel 2 dapat dilihat nilai  $t_{hitung}$  variabel strategi bisnis (3,824) lebih besar dari  $t_{kritis}$  (1,96) yang berarti hasil uji hipotesis 1 adalah  $H_0$  ditolak, maka kesimpulan statistik adalah strategi bisnis memberikan pengaruh signifikan terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen.

Besar pengaruh strategi bisnis terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen sebesar 0,414. Koefisien besar pengaruh ini menunjukkan kenaikan strategi bisnis sebesar satu standar deviasi akan menyebabkan kenaikan kualitas sistem informasi akuntansi manajemen sebesar rata-rata 0,414 standar deviasi dengan menganggap yang lain konstan.

Berdasarkan hasil perhitungan diperoleh nilai  $f^2$  sebesar 0,523 karena nilai  $f^2$  diatas 0,35 (batasan nilai *effect size* tinggi) maka dapat dinyatakan *effect size* untuk pengaruh strategi bisnis terhadap kualitas sistem informasi akuntansi manajemen adalah tinggi.

## KESIMPULAN

Berdasarkan fenomena, rumusan masalah, hipotesis, dan hasil penelitian yang dilakukan di PT. Inti Bumi Perkasa maka dapat disimpulkan sebagai berikut :

1. Ketidakpastian Lingkungan berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. Namun Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen belum sepenuhnya berkualitas karena masing-masing dimensi dari ketidakpastian lingkungan yaitu laju perubahan dan kompleksitas lingkungan dalam penerapannya belum berjalan dengan sempurna.
2. Strategi Bisnis berpengaruh terhadap Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen. Namun Kualitas Sistem Informasi Akuntansi Manajemen belum sepenuhnya berkualitas karena masing-masing dari dimensi Strategi Bisnis yaitu *defenders*, *prospectors*, *analyzers*, dan *reactors* dalam penerapannya belum berjalan secara sempurna.

## SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang telah dikemukakan diatas, beberapa saran yang diharapkan dapat memberi manfaat yang berguna baik bagi kemajuan pihak perusahaan maupun bagi peneliti selanjutnya dimasa yang akan datang. Adapun saran dari peneliti sebagai berikut:

1. Dengan melihat dimensi ketidakpastian lingkungan mengenai kompleksitas lingkungan, diharapkan para manajer diberi pengetahuan yang dibutuhkan organisasi serta memperhatikan profesionalisme pada setiap karyawan dengan cara memperhatikan pelatihan kepada karyawan mengenai teknologi, sehingga akan mempercepat kelancaran pekerjaan dan kelancaran dalam pemberian informasi. Kemudian, dimensi lainnya seperti laju perubahan, diharapkan para manajer mampu meningkatkan dan member pelatihan mengenai lingkungan yang akan dihadapi dimasa yang akan datang.
2. Dengan melihat dimensi dari strategi bisnis perusahaan sebaiknya mampu menyediakan ruang untuk berinovasi dan menyuluhkan kepada karyawan untuk berinovasi sehingga perusahaan terus berkembang. Perusahaan sebaiknya dapat mengembangkan setiap potensial yang ada pada setiap karyawan

### DAFTAR PUSTAKA

- Abdurrahmat Fathoni. 2011. *Metode Penelitian Teknik Penyusunan Skripsi*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Anwar Nasution. 2008. *Sistem Akuntansi Dephan Buruk*. Tersedia: <http://nasional.news.viva.co.id/news/read/4553-sistem-akuntansi-departemen-pertahanan-buruk>.
- Arry Irawan. 2010. "Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan Eksternal, Desentralisasi terhadap Karakteristik Informasi Akuntansi Manajemen yang bermanfaat bagi Manajer Pemasaran".
- Atkinson, Anthony.A. Kaplan, Robert.S. dan Matsumura, Ella. Mae. 2009. *Akuntansi Manajemen: Edisi Kelima*. Jakarta: Indeks.
- Baldric Siregar, Bambang Suropto, Dody Hapsoro, Eko Widodo Lo & Frasto Biyanto. 2013. *Akuntansi Manajemen*. Jakarta: Salemba Empat.
- Baye, Michael R dan Prince, Jeffrey T. 2016. *Ekonomi Manajerial dan Strategi Bisnis: Edisi 8*. Jakarta: Salemba Empat.
- Bernadet Dwita Sulistiyowati. 2013. "Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Desentralisasi terhadap Sistem Akuntansi Manajemen." *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*, Vol.2 No 9.
- B. Sandjaja dan Albertus Heriyanto. 2006. *Panduan Penelitian: Edisi Revisi*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Bollen, K.A. & Long, S.J. 1993. *Testing Structural Equation Models*. A Sage Focus Edition
- Buchari Alma. 2010. *Pengantar Bisnis*. Alfabeta. Bandung
- Dadang Supriyatna & Andi Sylvana. 2007. *Manajemen*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- David, Fred R.2009. *Strategik Manajemen, Manajemen Strategis Konsep: Edisi Keduabelas*. Jakarta: Salemba Empat.
- Eddy Yunus. 2016. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Fanny Paylosa. 2008. "Pengaruh Strategi Bisnis dan Desentralisasi terhadap Hubungan antara Pemanfaatan Informasi Sistem Akuntansi Manajemen dan Kinerja Manajerial".
- Griffin, Ricky. 2003. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.
- Hair, Joseph F. Jr., Hult, G Tomas M., Ringle, Christian M., & Sarstedt. Marko. 2014. *A Primer on Partial Least Squares Structural Equation Modeling (SEM)*. SAGE Publications, Inc.
- Hamidi. 2005. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Malang: Universitas Muhammadiyah
- Hansen, Don.R dan Mowen, Maryanne R. 2009. *Managerial accounting, Akuntansi Manajerial: Edisi Kedelapan*. Jakarta: Salemba Empat.

- Heidmann, Marcus. 2008. *The Role of Management Accounting Systems in Strategic Sensemaking*. Dissertation European Business School, Oestrich-Winkel, 2006.
- Herry Achmad Buchory & Djaslim Saladin. 2010. *Manajemen Strategik*. Bandung: CV. Linda Karya.
- Husein Umar. 2005. *Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis Bisnis*. Jakarta: PT Raja Garafindo Persada.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Strategic Manajement in Action*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Hunger, J David & Wheelen, Thomas L. 2003. *Manajemen Strategis*. Yogyakarta: Andi. Ismail Solihin. 2012. *Manajemen Strategik*. Jakarta: Erlangga.
- Juhendra. 2011. "Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Karakteristik Sistem Informasi Akuntansi Manajemen dengan Moderasi Locus of Control pada perbankan di Pekan Baru".
- Kautsar Riza Salman dan Mochammad Farid. 2016. *Akuntansi Manajemen Alat Pengukuran dan Pengembalian Keputusan Manajerial*. Jakarta: Indeks.
- Kotler, Philip & Keller, Kevin Lane. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Erlangga.
- Lina Wiryana Yvonne Augustine. 2014 Vol 1. "Pengaruh Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen terhadap Kinerja Manajerial dengan Variable Moderasi Strategi Bisnis, Perceived Environment Uncertainty (PEU), Ketidakpastian Tugas dan Desentralisasi".
- Lisa Khairina Putri. 2014. "Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan dan Strategi Bisnis terhadap Kinerja Manajerial dengan Karakteristik Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variable Intervening".
- M.Fuad. Christin H. Nurlela. Sugiono. dan Paulus.2001. *Pengantar Bisnis*. Gramedia Pustaka Utama. Jakarta.
- M. Taufiq Amir. 2011. *Manajemen Strategik Konsep dan Aplikasi*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada.
- Mulyadi. dan Johny Setyawan. *Sitem Perencanaan dan Pengendalian Manajemen*: Edisi 2. Salemba Empat.
- Nasution. 2006. *Metode Research*: Edisi 1. PT Bumi Aksara
- Nurmala Sari. 2014. "Pengaruh Ketidakpastian Lingkungan terhadap Kinerja Perusahaan melalui Karakteristik Informasi Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variable Intervening".
- Rahayu Puji Suci. 2009. "Peningkatan Kinerja Melalui Orientasi Kewirausahaan, Kemampuan Manajemen, dan Strategi Bisnis." *Jurnal Manajemen & Kewirausahaan* Vol II No 1.
- Robbins, Stephen P & Coulter, Mary. 2010. *Manajemen*. Jakarta: Erlangga.

- Salvatore, Dominick. 2005. *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: Salemba Empat.
- \_\_\_\_\_. 2003. *Ekonomi Manajerial*. Jakarta: Erlangga.
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2008. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- \_\_\_\_\_. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharsimi Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta
- Sutapa dan R Erviana Y. 2010. "Locus Of Control", *Ketidakpastian Lingkungan dan Sistem Akuntansi Manajemen*". Tersedia: Jurnal Bisnis dan Ekonomi.
- T Hani Handoko. 2009. *Manajemen edisi 2*. Yogyakarta: BPFE.
- Timbul Pudjianto. 2010. *40 Persen Laporan Keuangan Daerah Buruk*. Tersedia: <http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2010/06/10/16283242/40.Persen.Laporan.Keuangan.Daerah.Buruk>.
- Tjahjani Murdijaningsih & Siti Muntahanah. 2012. "Eksistensi Strategi Bisnis dalam Peningkatan Kinerja Manajerial dengan Sistem Akuntansi Manajemen sebagai Variable Intervening".
- Tedjo Tripomo & Udan. 2005. *Manajemen Strategi*. Bandung: Rekayasa Sains.
- Ulber Silalahi. 2011. *Asas-Asas Manajemen*. Bandung: PT Refika Aditama.
- \_\_\_\_\_. 2015. *Metode Penelitian Sosial Kuantitatif*. Bandung: PT Refika Aditama.
- V. Wiratna Sujarweni. 2015. *Metode Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press
- Warren, Carl S, Reeve, James M & Fess, Philip E. 2005. *Pengantar Akuntansi*. Jakarta: Salemba Empat.